

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 3 No. 2	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 06 Maret 2021	Revised: 28 April 2021	Accepted: 29 April 2021

EFEKTIVITAS DAUN KATUK (*SAUROPUS ANDROGYNUS*) TERHADAP KECUKUPAN ASI PADA IBU MENYUSUI DIMASA PANDEMI COVID-19

Kristin Natalia, Vitrilina Hutabarat, Stefani Anastasia Sitepu

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : kristin.desember@gmail.com

Abstract

One of the inhibiting factors for stopping breastfeeding is insufficient milk production. The Ministry of Health's Data and Information Center in 2017 stated that only 35% of mothers provide exclusive breastfeeding in Indonesia. 50% of this figure is far below the recommendation of the WHO (World Health Organization). This is due to lack of family support, low knowledge of mothers and less food intake of nursing mothers. Breast milk really helps strengthen the immune system or immunity of babies, especially during the current Covid-19 pandemic. The current impact of Covid-19 has made the people's economy decline, many are unemployed. This results in the lack of adequate milk and the mother becomes worried about not being able to breastfeed her baby. Researchers want to help the community, especially breastfeeding mothers, to consume katuk leaf stew during the current Covid-19 pandemic, considering that katuk leaves are very easy to get in the market and the price is cheap. However, previously the researcher wanted to see how much influence the katuk leaf stew had on the adequacy of breast milk. The purpose of this study was to analyze the effect of katuk leaf decoction on the adequacy of breast milk in nursing mothers during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative analytic with a Quasy-Experiment research design with One Group Pretest-Posttest. The study population was all mothers who had babies aged 0-2 years at Eka Sri Wahyuni Maternity Clinic. Data analysis using the Wilcoxon test was used to analyze how much influence the katuk leaf decoction had on the adequacy of breast milk. The results of this study were the effectiveness of katuk leaves on breastfeeding adequacy with a P-value of 0.002.

Keywords: *Effectiveness of Katuk Leaves, Adequacy of Breastfeeding, Breastfeeding Mothers, Covid-19 Pandemic*

1. PENDAHULUAN

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Tahun 2017 menyatakan pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya 35%. Angka tersebut masih jauh dibawah rekomendasi WHO (Badan

Kesehatan Dunia) sebesar 50%. Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan keluarga, pengetahuan ibu rendah dan asupan makanan ibu menyusui kurang. ASI membantu memperkuat kekebalan

tubuh atau imunitas bayi terutama dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

Berdasarkan Profil Kesehatan Tahun 2018 cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih mencapai 68,74%. Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan dari pihak keluarga, ibu bekerja dan asupan makanan yang dikonsumsi ibu kurang sehingga membuat produksi ASI berkurang.

Hasil penelitian Suwanti Tahun 2016 menyebutkan ada pengaruh pada kelompok perlakuan sebelum mengkonsumsi daun katuk 53,3% dan setelah mengkonsumsi daun katuk 70% produksi ASI meningkat. Daun katuk merupakan salah satu bahan makanan yang murah dan mudah didapat dipasaran, sehingga peneliti ingin meneliti pengaruh rebusan daun katuk terhadap kecukupan ASI pada masa pandemi ini.

Hasil penelitian Juliaastuti Tahun 2019 menemukan rebusan daun katuk memiliki efektivitas tinggi dalam memenuhi produksi ASI, selain itu dapat meningkatkan berat badan bayi dengan nilai $p = 0,000$

Hasil Penelitian Umami Tahun 2018 menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI $p = 0,002$

Suryo Utomo Tahun 2019 mengungkapkan bahwa akibat Covid-19 perekonomian di Indonesia menurun sangat berpengaruh kepada pendapatan masyarakat, daya beli masyarakat menurun, harga bahan pangan

meningkat. Covid-19 memiliki dampak besar untuk masyarakat menengah kebawah, karena perekonomian menurun banyak pegawai perusahaan/pabrik di PHK. Hal ini menyebabkan asupan makanan yang dikonsumsi ibu menyusui berkurang sehingga dapat mempengaruhi produksi ASI.

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah dampak Covid-19 saat ini membuat perekonomian masyarakat menurun, banyak pengangguran. Hal ini mengakibatkan kecukupan ASI berkurang dan ibu menjadi khawatir tidak mampu menyusui bayinya. Peneliti ingin membantu masyarakat khususnya ibu menyusui untuk mengkonsumsi rebusan daun katuk saat pandemi Covid-19 saat ini, mengingat daun katuk sangat mudah didapat dipasaran dan harganya murah. Akan tetapi sebelumnya peneliti ingin melihat dahulu berapa besar pengaruh rebusan daun katuk terhadap kecukupan ASI.

2. METODE

Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *analitik kuantitatif Quasy-Eksperimen* desain *One Group Pretest-Posttest*. Untuk menganalisis pengaruh perlakuan dengan cara membandingkan antara hasil *Pretest* dengan *Posttest*.

Lokasi dan waktu penelitian

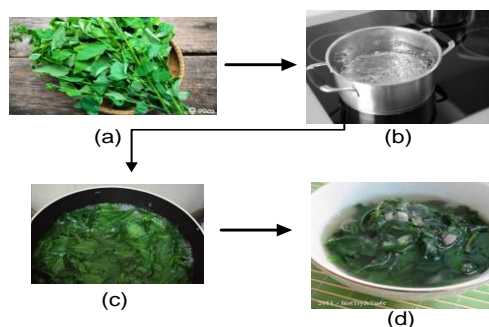
Penelitian ini dilakukan di Klinik Bersalin Eka Sri Wahyuni pada bulan Januari-Maret 2021. Pemilihan lokasi didasarkan pada

pertimbangan bahwa di Klinik Bersalin tersebut ditemukan masalah yang sedang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-2 Tahun didasarkan pada catatan harian imunisasi berjumlah 17 orang. Sampel penelitian ini menggunakan tehnik total sampling.

Gambar1. Gambar berikut adalah Proses mengolah rebusan daun katuk



3. HASIL Analisis Univariat

Tabel 1. Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemberian Daun Katuk (Sauropus Androgynus)

No	Variabel	Min	Max	Mean
1	Kecukupn Asi Pada Ibu Menyusui	230	310	265,0
2	Menyusui Sebelum Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui sesudah	300	350	323,53

Tabel 2. Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Sta-tistic	Df	Sig.	St ati sti c	Df	Sig.
Pre_Test_Kecukupan_Asi	.174	17	.179	.939	17	.311
Post_Test_Kecukupan_Asi	.146	17	.200*	.960	17	.635

Analisis Bivariat

Tabel 3. Efektivitas Daun Katuk (Sauropus Androgynus) Terhadap Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui

N	Variabel	Mean	S. D	Selisi	95% CI (Lower-Uper)	t	df	P-value
1	Sebelum dilakukan pemberian daun katup Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui	265,0	29,81	58,91	(72,216)-(117,543)	9,05	16	P<0,05
2	Sesudah dilakukan pemberian daun katup Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui	323,53	24,42	58,91	(72,216)-(117,543)	9,05	16	P<0,05

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji T-tes pada penelitian ini dapat disimpulkan pada *pretest* dan *posttest* dengan sampel 17 responden memiliki rata-rata sebelum (mean= 265,0), standar deviasi sebesar 22,981 sedangkan pada kelompok *posttest* dengan sampel 17 responden memiliki rata-rata sesudah (mean= 323,5), standar deviasi sebesar 14,226 dengan *P-value* (0,002) < α 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya terdapat Efektivitas Daun Katuk (Sauropus Androgynus) Terhadap Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui Di Klinik Eka Sri Wahyuni Tahun 2021. Penelitian ini sejalan dengan teori Kristiyanasari, 2015.

Penelitian ini juga diperkuat oleh Juliastuti Tahun 2019, dengan hasil penelitian adanya penambahan berat badan bayi selama 7 hari sebanyak 182 gram setelah ibu mengkonsumsi daun katuk dengan *p value* 0,000.

Peningkatan produksi ASI dapat meningkat sekitar 50,7% pada ibu menyusui yang rutin mengkonsumsi rebusan daun katuk. Penurunan produksi ASI hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti kurangnya istirahat, asupan makanan yang kurang, dan depresi *post partum* (Santoso, 2014).

Oleh sebab itu, ibu menyusui sebaiknya mendapatkan istirahat yang cukup, mendapatkan asupan makanan yang bergizi dan menghindari stres atau depresi. Dengan demikian produksi ASI

dapat berjalan dengan baik dan bayi sehat.

5. KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui Sebelum Dilakukan Pemberian Daun Katuk (Sauropus Androgynus) dari 17 responden memiliki nilai Min adalah 230 dan Max adalah 310 serta mean atau Rerata 265,0
2. Distribusi frekuensi Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui sesudah Dilakukan Pemberian Daun Katuk (Sauropus Androgynus) dari 17 responden memiliki nilai Min adalah 300 dan Max adalah 350 serta mean atau Rerata 323,53
3. Terdapat Efektivitas Daun Katuk (Sauropus Androgynus) Terhadap Kecukupan Asi Pada Ibu Menyusui Di Klinik Eka Sri Wahyuni Tahun 2021 dengan (*P-value* 0,002 < α 0,05)

DAFTAR PUSTAKA

- Juliastuti. 2019. Efektivitas Daun Katuk (Sauropus Androgynus) Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui. Indonesia Journal for Health Sciences 3 (1):1 DOI : 10.24269/ijhs.v3i1.1600
- Kristiyanasari, 2015. Proses Terbentuknya ASI. Jakarta Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. 2017. Cakupan ASI Eksklusif di Indonesia
- Profil Kesehatan. 2018. Persentase Cakupan ASI Eksklusif di Indonesia

- Santoso. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi ASI. Yogyakarta: Saufa
- Suryo Utomo. 2019. Dampak Covid-19 Pada Perekonomian di Indonesia.
- Suwanti, Endang. 2016. Pengaruh Konsumsi Ekstrak Daun Katuk Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui. Jurnal Ilmu Kesehatan
- Umami, Wilda dkk. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal Kedokteran Diponegoro Volume 7, Nomor 4.